

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil analisis penggunaan kalimat tanya pada novel *Kulit Kerang Si Penyelamat* Karya Gol A Gong dan Tias Tantaka.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan kalimat tanya pada novel *Kulit Kerang Si Penyelamat* karya Gol A Gong dan Tias Tantaka, dapat disimpulkan bahwa.

1. Penggunaan kalimat tanya yang terdapat pada novel *Kulit Kerang Si Penyelamat* ini berjumlah 112 kalimat tanya, terdapat 62 kalimat tanya yang menggunakan kata tanya dan 50 kalimat tanya tanpa menggunakan kata tanya. Kata tanya yang digunakan dalam kalimat tanya ini terdiri atas kata tanya *apa, siapa, berapa, kapan, mana, di mana, ke mana, dari mana, kenapa, dan bagaimana*. Selain itu terdapat kata tanya lain yang termasuk ke dalam bahasa non-standar misalnya kata tanya *berapaan, ngapain, dan gimana*. Kata tanya dalam bahasa non-standar ini mengandung dialek suatu daerah sehingga sering digunakan dalam percakapan sehari-hari, namun tidak digunakan dalam kegiatan wawancara. Kata tanya yang digunakan dalam kalimat tanya dapat diletakan di awal, di tengah maupun di akhir kalimat. Kalimat tanya tanpa menggunakan kata tanya ini ditandai dengan adanya tanda tanya (?) di akhir kalimat dan jika diucapkan secara lisan ditandai dengan suara yang menaik. Kalimat tanya tanpa menggunakan kata tanya juga ditandai dari adanya kata *tidak* atau *belum* di akhir kalimat, terdapat partikel *kan* atau *ya* di akhir kalimat, dan terdapat kata *kok* di awal kalimat yang memiliki tugas sebagai pengganti kata tanya *mengapa* atau *kenapa*.

2. Berdasarkan hasil analisis penggunaan kalimat tanya pada novel *Kulit Kerang Si Penyelamat* yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh bahwasannya dari 112 kalimat tanya yang peneliti temukan terdapat 97 kalimat tanya yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk membuat media pembelajaran menulis teks wawancara siswa kelas IV Sekolah Dasar. Kalimat tanya tersebut ditandai dengan adanya kata tanya *apa, siapa, berapa, kapan, mana, di mana, ke mana, dari mana, kenapa, dan bagaimana*. Selain ditandai dengan adanya kata tanya, kalimat tanya juga ditandai dengan adanya tanda tanya (?) di akhir kalimat pada bahasa tulis dan suara menaik pada bahasa lisan, adanya kata *belum* di akhir kalimat, dan adanya partikel *ya* di akhir kalimat. Hasil analisis tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan untuk membuat media pembelajaran menulis teks wawancara berupa video animasi. Media pembelajaran video animasi ini dibuat dengan memanfaatkan aplikasi *Medibang Paint* untuk membuat tokoh animasi dan aplikasi *InShot* untuk proses membuat video animasinya. Dalam video animasi ini diawali dengan disajikannya contoh kegiatan wawancara, kemudian dilanjut dengan pemaparan materi mengenai wawancara mulai dari pengertian wawancara, daftar pertanyaan, pengertian kalimat tanya, jenis kalimat tanya, kata tanya yang dapat digunakan dalam kalimat tanya, kata tanya dan penggunaannya, serta ketentuan membuat kalimat tanya tanpa menggunakan kata tanya. Media pembelajaran video animasi ini sangat sesuai untuk digunakan di kelas IV pada materi menulis teks wawancara tema 3 Kompetensi Dasar 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan, video animasi ini berdurasi 3 menit 54 detik yang dapat diakses melalui link berikut ini.

Link :

https://drive.google.com/file/d/1UCYFUchLp_w62LGbY2w0YDCAh4D6cqil/view?usp=sharing

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan memberikan pembaharuan terhadap kualitas proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Guru

Guru sebagai pelaksana pendidikan diharapkan dapat terus menggali pengetahuan mengenai media pembelajaran, supaya media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi menulis teks wawancara ini dapat lebih bervariasi dan beragam namun tetap sejalan dengan kurikulum yang berlaku, salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran hasil analisis ini ke dalam proses pembelajaran.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat ikut andil untuk terus melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran guna meningkatkan kualitas media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran khususnya materi menulis teks wawancara.